

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan kebidanan yang dilakukan meliputi pengkajian, perumusan diagnosa atau masalah kebidanan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi hingga pencatatan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP.

1. AsuhanKebidanan Kehamilan

Asuhan kebidanan kehamilan sudah dilakukan sesuai kebutuhan dengan fokus asuhan yaitu sering buang air kecil yang dirasakan oleh klien yang merupakan ketidaknyamanan fisiologis pada kehamilan trimester III.

2. Asuhan Kebidanan Persalinan

Asuhan kebidanan persalinan klien berjalan dengan normal. Kala I, Kala II, Kala III dan Kala IV tidak terdapat masalah dan komplikasi sehingga berjalan dengan baik.

3. Asuhan Kebidanan Nifas

Asuhan kebidanan nifas berjalan normal, tidak ada masalah maupun komplikasi. Kebutuhan nutrisi, hidrasi dan istirahat terpenuhi dengan cukup serta ibu sangat senang saat mengurus bayinya. Ibu dibantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan tidak mempunyai pantangan apapun saat nifas.

4. Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir berjalan normal. Bayi lahir spontan langsung menangis, warna kulit kemerahan dan tonus otot baik. Tidak terdapat kecacatan dan keluhan selama diberikan asuhan. Bayi dapat menyusu dengan kuat dan telah diberikan vitamin K, salep mata serta imunisasi Hb0, BCG dan Polio 1.

5. Kesenjangan

Selama asuhan komprehensif ini terjadi kesenjangan antara teori dan praktik, yaitu ibu nifas tidak diberikan vitamin A dosis tinggi sebagaimana kewenangan seorang bidan, tetapi bidan memberikan amoxicillin 500mg secara rutin kepada ibu nifas.

B. Saran

1. Bagi Penulis

Penulis diharapkan dapat melakukan asuhan kebidanan sesuai dengan kebutuhan klien, dan sesuai dengan teori yang telah diajarkan serta *evidence base* nya dan dapat lebih mengkritisi kesenjangan yang terjadi. Serta dapat memberikan asuhan komprehensif dengan lebih maksimal untuk mencapai kesehatan ibu dan bayi.

2. Untuk Institusi

Agar menjadikan referensi untuk asuhan komprehensif sehingga asuhan komprehensif selanjutnya lebih berkualitas.

3. Bagi Profesi

Bidan sebagai profesi agar dapat lebih memperhatikan kembali kewenangannya dalam memberikan pelayanan kebidanan pada klien agar dapat memberikan asuhan yang sesuai dengan standar sehingga dapat mencegah komplikasi yang dapat terjadi baik selama kehamilan, persalinan maupun nifas.